

Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Keuangan, Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pelaku Umkm Keripik Pisang Di Kota Bandar Lampung

¹Aderina. Harahap, ²Ida Ayu Pangestu, ³Rina Milyati, ⁴Vitratin, ⁵Yuliana

^{1,2} IBI Darmajaya

^{3,4,5} Institut Maritim Prasetya Mandiri

email: aderinaharahap@gmail.com

Abstract

Many factors can become problems or obstacles faced by MSMEs in Indonesia, one of which is in the financial management behavior of MSME actors. In financial management behavior there are several things that are thought to influence whether a person makes financial decisions such as financial literacy, financial attitude, and financial knowledge. This study used a sample of 99 actors in the culinary MSME community in Bandar Lampung, which were determined using a purposive sampling technique. The data analysis method used in this study is multiple linear regression analysis. The research data was processed using Microsoft Excel and SPSS 25 software. The results of this study indicate that the variables of financial literacy, financial attitude, and financial knowledge have a partial and simultaneous effect on the financial management behavior of culinary MSME community actors in Bandar Lampung. The contribution of the independent variables (financial literacy, financial attitude, and financial knowledge) to the dependent variable (financial management behavior) is 85.9%.

Keywords: Financial Literacy, Financial Attitude, Financial Knowledge, Financial Management Behavior

1. Latar Belakang

Di Indonesia Usaha Mikro Kecil dan Menengah tidak perlu diragukan lagi. Informasi yang didapat dari Kementerian Bagian Data-Biro Perencanaan Kementerian Negara Koperasi dan UKM Republik Indonesia, UMKM memberi berbagai jenis kontribusi, diantaranya yaitu kontribusi UMKM terhadap penciptaan investasi nasional, Kontribusi UMKM terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Nasional, kontribusi UMKM dalam penyerapan tenaga kerja nasional, dan kontribusi UMKM terhadap penciptaan devisa nasional. Usaha Mikro Kecil dan Menengah UMKM merupakan pilar utama (soko guru) perekonomian Indonesia, peran UMKM sangat dominan dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia. Oleh karena itu pemberdayaan UMKM sangatlah penting dalam upaya meningkatkan pertumbuhan perekonomian di Indonesia. Sumbangsih UMKM terhadap PDB menjadikan indikator pentingnya UMKM dalam peningkatan pertumbuhan perekonomian di Indonesia.

Setiap pelaku bisnis dituntut memiliki keterampilan untuk menciptakan inovasi dan produk baru. Perkembangan ekonomi pada kurun waktu terakhir ini telah menjelma sebagai alternatif, sekalian menjadi strategi dunia untuk menjaga pertumbuhan ekonomi, saat melambatnya perekonomian dunia. Industri kreatif yang bertitik dalam pemanfaatan kemahiran dan produktivitas dipercaya telah berubah untuk tren dan kemampuan baru yang mewarnai kompetisi dan arah perkembangan ekonomi. Setiap provinsi pasti memiliki sumber daya alam unggulan yang menjadi salah satu sumber penghasilan atau pekerjaan masyarakat daerah tersebut. Salah satu nya adalah Provinsi Lampung yang cukup terkenal dengan kekayaan sumber daya alamnya. Tak sedikit pula masyarakat yang memanfaatkan situasi ini untuk membangun pusat oleh-oleh khas Lampung dari kekayaan alam daerah lampung berbahan baku pisang, dimana lampung memang cukup terkenal dengan hasil produksi perkebunan pisangnya. UMKM juga menciptakan lapangan pekerjaan lebih cepat dibandingkan sektor usaha lainnya, dan UMKM juga memberikan kontribusi penting dalam ekspor dan perdagangan.

Salah satu UMKM yang terbesar di Kota Bandar Lampung adalah UMKM Keripik Pisang yang terletak di Jalan Pagar Alam Kecamatan Kedaton Kota Bandar Lampung. Dipilihnya usaha keripik pisang sebagai objek yang akan diteliti pada penelitian ini dikarenakan usaha keripik pisang merupakan sektor industri yang menjadi andalan untuk oleh-oleh khas daerah Lampung. Dan sampai hari ini jika berkunjung ke bandar lampung yang di cari orang sebagai oleh oleh pertama adalah keripik pisang. Karena itu maka keripik pisang merupakan produk olahan yang banyak di temukan di Bandar Lampung. Banyak pelaku UMKM yang sedang berkembang yang dituntut untuk selalu

berinovasi dan mengembangkan usaha yang dimiliki. Namun, masih banyak pula pelaku UMKM yang belum mengetahui tentang literasi keuangan, pengetahuan keuangan dan sikap keuangan.

2. Kajian Pustaka

Theory Financial Behavior

Menurut Ahmad, Hasan dan Indris (2017), *financial behavior refers to the systematic financial management such as make a savings consistently and with written plans and financial goals to be achieved*. Sedangkan menurut Perry dan Morris, *Responsible financial behavior as the respondent's self assessed propensity to budget, save money and control spending disimpulkan bahwa financial behavior* adalah perilaku yang ditunjukkan seseorang terhadap pendapatan, situasi keuangan, penghematan dan belanja.

Perilaku Manajemen Keuangan

Menurut Mien dan Thao dalam Ukhriyawati, Mulyati, dan Rika (2022) menggagas bahwa perilaku manajemen keuangan sebagai penentuan, akuisisi, alokasi dan pemanfaatan sumber daya keuangan. Perilaku manajemen keuangan sebagai suatu pengambilan keputusan keuangan sebagai suatu pengambilan keputusan keuangan, harmonisasi motif individu dan tujuan perusahaan. Cahya, Amrina, dan Oktaviani (2021) perilaku manajemen keuangan adalah ilmu yang menjelaskan perilaku seseorang dalam mengelola keuangan mereka dari satu sudut psikologi dan kebiasaan pribadi tersebut. Humaira (2018) Perilaku manajemen keuangan dapat juga diartikan sebagai proses pengambilan keputusan keuangan, harmonisasi motif individu dan tujuan perusahaan. Perilaku manajemen keuangan berkaitan dengan efektivitas manajemen dana, dimana arus dana harus diarahkan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Jayanti, Desmintari, dan Permadhy (2020) perilaku manajemen keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengatur (perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan) dana keuangan sehari-hari.

Jayanti, Desmintari, dan Permadhy (2020) menyatakan bahwa indikator perilaku keuangan, yaitu ;

1. Perencanaan keuangan, yaitu proses untuk mencapai tujuan hidup seseorang melalui pengelolaan keuangan secara terencana dan terstruktur yang memberikan dampak
2. Penganggaran keuangan, yaitu suatu proses penyusunan rencana keuangan secara bertahap dalam bentuk anggaran pembelanjaan maupun pengeluaran
3. Evaluasi keuangan, yaitu mengevaluasi keuangan saat ini untuk mengetahui seberapa baik dan cermat dalam pengelolaan keuangan
4. Pengendalian keuangan, yaitu pengelolaan dana yang dimiliki dan dalam pengendaliannya disertai rasa tanggung jawab

Literasi Keuangan

Napitupulu, Ellyawati, dan Astuti (2021) menyatakan bahwa literasi keuangan ditunjukkan dalam bentuk kemampuan untuk memilih kebutuhan keuangan, membahas tentang permasalahan keuangan, merencanakan masa depan, dan menanggapi dengan bijak untuk peristiwa kehidupan yang mempengaruhi keputusan keuangan sehari-hari. Amelia (2022) literasi keuangan adalah pengetahuan atau kemampuan mengelola keuangan pribadi dan pemahaman keuangan tentang tabungan, asuransi, dan investasi. Hidayat dan Nurdin (2020) menyatakan bahwa literasi keuangan membawa seseorang untuk mengambil keputusan keuangan yang tepat dengan memilih produk keuangan yang semakin banyak yang diberikan oleh berbagai lembaga jasa keuangan secara adil. Menurut Chen & Volpe dalam Anggraini (2018) menyatakan bahwa indikator perilaku keuangan, yaitu

1. Pengetahuan umum tentang keuangan mencakup pengetahuan dasar keuangan pribadi, yakni bagaimana mengatur pendapatan dan pengeluaran, serta memahami konsep dasar keuangan.
2. Tabungan dan pinjaman adalah akumulasi dana berlebih yang diperoleh dengan sengaja mengkonsumsi lebih sedikit dari pendapatan. Pengetahuan yang berkaitan dengan tabungan dan pinjaman. Contoh pinjaman berkenaan dengan penggunaan kartu kredit.
3. Asuransi merupakan suatu alat untuk mengurangi risiko keuangan, dengan cara pengumpulan unit-unit ekposur (exposure) dalam jumlah yang memadai, untuk membuat agar kerugian individu dapat diperkirakan. Kemudian, kerugian yang dapat diramalkan itu dipukul merata oleh mereka yang bergabung.

- Investasi adalah menyimpan atau menempatkan uang agar bisa bekerja sehingga dapat menghasilkan uang yang lebih banyak. Cara yang sering digunakan seseorang dalam berinvestasi yakni dengan meletakkan uang ke dalam surat berharga termasuk saham, obligasi, dan reksa dana atau dengan membeli real estate.

Sikap Keuangan

Napitupulu, Ellyawati, dan Astuti (2021) menyatakan bahwa sikap keuangan merupakan pandangan mengenai uang dilihat dari aspek psikologis yang ditunjukkan dengan kemampuan mengontrol keuangan, pembuatan rencana keuangan, membuat anggaran, serta tindakan dalam pengambilan keputusan keuangan yang tepat. Jayanti, Desmintari, dan Permadhy (2020) menyatakan bahwa sikap keuangan adalah keadaan pikiran, pendapat dan penilaian individu terhadap keuangannya diaplikasikan ke dalam sikap. Tindakan yang akan dilakukan oleh seseorang didasari oleh pikiran, pendapat, dan penilaian seseorang terhadap keuangan baik dalam pengelolaan keuangan, penganggaran keuangan dan bagaimana keputusan yang akan diambil. Amelia (2022) sikap keuangan mengacu pada bagaimana seorang individu mengelola urusan keuangan pribadinya yang diukur dengan tanggapan terhadap pernyataan atau pendapat. Hidayat dan Nurdin (2020) menyatakan bahwa sikap keuangan dapat diartikan sebagai dimana saat keadaan pikiran, pendapat serta penilaian tentang keuangan pribadi yang diaplikasikan kedalam sikap

Jayanti, Desmintari, dan Permadhy (2020) menyatakan bahwa indikator sikap keuangan, yaitu ;

- Orientasi terhadap keuangan, yaitu pribadi orientasi terhadap keuangan pribadi kebiasaan dalam merencanakan anggaran keuangan
- Filsafat utang, yaitu sikap yang negatif yang digunakan saat keamanan keuangan terbatas.
- Keamanan uang, yaitu rasa aman dan nyaman terhadap kondisi keuangannya.
- Menilai keuangan pribadi, yaitu keuangan pribadi yang membedakan dengan keuangan bisnis

Pengetahuan Keuangan

Cahya, Amrina, dan Oktaviyani (2021) menyatakan bahwa pengetahuan keuangan adalah pengetahuan untuk mengelola keuangan dalam pengambilan keputusan keuangan. Pengetahuan mengacu pada apa yang diketahui individu tentang masalah keuangan pribadi, yang diukur dengan tingkat pengetahuan mereka tentang berbagai konsep keuangan pribadi. Estuti, Rosyada Dan Faidah (2021) pengetahuan keuangan adalah segala sesuatu tentang keuangan yang dialami atau yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. pengetahuan keuangan mempunyai kekuatan untuk mengubah dunia. pengetahuan keuangan penting bagi hidup manusia karena mampu membuat manusia bertindak bijak dalam keuangannya

Jayanti, Desmintari, dan Permadhy (2020) menyatakan bahwa indikator pengetahuan keuangan, yaitu ;

- Pengetahuan umum keuangan pribadi, yaitu pengetahuan yang di dapat dari pembelajaran individu mengenai pengetahuan keuangan.
- Pengetahuan tabungan dan pinjaman, yaitu Pengetahuan yang di dapat dari pembelajaran individu mengenai tabungan dan pinjaman.
- Pengetahuan asuransi, yaitu Pengetahuan yang di dapat dari pembelajaran individu mengenai asuransi.
- pengetahuan investasi, yaitu pengetahuan yang di dapat dari pembelajaran individu mengenai investasi.

3. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam proses penelitian adalah data primer, data primer tersebut didapatkan melalui hasil jawaban pengisian kuesioner dari responden. Pengumpulan data dengan cara memberi pernyataan tertulis kepada Pelaku UMKM Keripik Pisang Di Kota Bandar Lampung. Skala pengukuran penelitian ini yang digunakan adalah Interval.

Objek penelitian: Pelaku UMKM Keripik Pisang Di Kota Bandar Lampung..

Alat Analisa data

Pada penelitian ini menggunakan uji persyaratan instrument yaitu uji validitas dan reliabilitas dan uji analisis data menggunakan SPSS yaitu uji normalitas, linieritas, dan uji Multikolinieritas. Metode analisis data menggunakan Uji analisis regresi linier berganda.

4. Hasil dan Pembahasan

Hasil Uji Persyaratan Analisis Data

Hasil Uji Normalitas

Untuk mengetahui data normal atau mendekati normal bisa dilakukan dengan Uji Non Parametrik *one-sample kolmogorov – smirnov test* pada SPSS Versi 21. Hasil perhitungan uji normalitas sebagai berikut,

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
Literasai Keuangan	0,305	0,05	Sig > Alpha	Normal
Sikap Keuangan	0,055	0,05	Sig > Alpha	Normal
Pengetahuan Keuangan	0,424	0,05	Sig > Alpha	Normal
Perilaku Manajemen Keuangan	0,476	0,05	Sig > Alpha	Normal

Sumber : Data Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 1 *one-sample kolmogorov test-smirnov* diatas, menunjukan bahwa nilai variabel literasi keuangan, sikap keuangan, pengetahuan keuangan dan perilaku manajemen keuangan, memiliki nilai Sig > Alpha, maka variabel literasi keuangan, sikap keuangan, pengetahuan keuangan dan perilaku manajemen keuangan berasal dari populasi berdistribusi normal.

Hasil Uji Linieritas

Uji ini dilakukan untuk melihat apakah model regresi dapat didekati dengan persamaan linear dan uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi ataupun regresi linear, dengan bantuan program SPSS versi 21. Hasil uji linearitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut,

Tabel 2. Hasil Uji Linieritas

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
Literasai Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan	0,765	0,05	Sig > Alpha	Linier
Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan	0,233	0,05	Sig > Alpha	Linier
Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan	0,092	0,05	Sig > Alpha	Linier

Sumber : Data Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 2 hasil perhitungan ANOVA table didapat nilai Sig pada baris *deviation from linearity*, menunjukan bahwa variabel literasi keuangan, sikap keuangan, pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan memiliki nilai nilai Sig > Alpha. Dengan demikian variabel literasi keuangan, sikap keuangan, pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan memiliki model regresi berbentuk linier.

Hasil Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi atau hubungan yang kuat antara sesama variabel independen. Hasil uji tersebut adalah sebagai berikut,

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	VIF		Kondisi	Simpulan
Literasai Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan	2,214	10	VIF<10	Tidak ada gejala multikolinieritas
Sikap Keuangan	1,259	10	VIF<10	Tidak ada gejala

Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan				multikolinearitas
Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan	2,319	10	VIF<10	Tidak ada gejala multikolinearitas

Sumber : Data Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 3 hasil perhitungan pada tabel *coefficient* menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan, sikap keuangan, dan pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan memiliki nilai VIF < 10, maka tidak ada gejala multikolinearitas antar variabel literasi keuangan, sikap keuangan, pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan.

Hasil Analisis Data Regresi Linear Berganda

Tabel 4. Persamaan Regresi Linear Berganda

Variable	B
(Constant)	2,544
Literasai Keuangan	0,655
Sikap Keuangan	0,099
Pengetahuan Keuangan	0,175

Sumber : Data Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.13 diatas merupakan hasil perhitungan regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS. Diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 2,544 + 0,655X_1 + 0,099X_2 + 0,175X_3$$

1. Nilai konstanta sebesar 2,544 yang berarti bahwa tanpa adanya variabel literasi keuangan, sikap keuangan, dan pengetahuan keuangan maka besarnya perilaku manajemen keuangan adalah 2,544 satuan.
2. Koefisien literasi keuangan, artinya jika literasi keuangan naik sebesar satu satuan maka perilaku manajemen keuangan akan meningkat sebesar 0,655 satu satuan.
3. Koefisien sikap keuangan, artinya jika sikap keuangan naik sebesar satu satuan maka keputusan berinvestasi akan meningkat sebesar 0,099 satu satuan.
4. Koefisien pengetahuan keuangan artinya jika pengetahuan keuangan naik sebesar satu satuan maka keputusan berinvestasi akan meningkat sebesar 0,175 satu satuan.

Tabel 5. Hasil Uji Model Summary

Variable	R (Korelasi)	R Square (Determinasi)
Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan	0,975	0,951

Sumber : Data Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 5 diatas, diperoleh nilai koefisien determinasi r square sebesar 0,951 artinya variabel literasi keuangan, sikap keuangan, pengetahuan keuangan menjelaskan perilaku manajemen keuangan, sebesar 95,1% dan sisanya 4,9% dijelaskan oleh variabel lain. Nilai r menunjukkan arah hubungan antara variabel literasi keuangan, sikap keuangan, pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan memiliki tingkat hubungan kuat karena nilai r sebesar 0.975 berada pada rentang 0,8000 – 1,0000.

Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji t parsial digunakan untuk menguji apakah sebuah variabel bebas benar memberikan pengaruh terhadap variabel terikat. Hasil uji hipotesis secara parsial (Uji t) adalah sebagai berikut

Tabel 6. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	Keterangan
Literasai Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan	0,000	0,05	Sig < Alpha	Berpengaruh
Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan	0,006	0,05	Sig < Alpha	Berpengaruh
Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan	0,009	0,05	Sig < Alpha	Berpengaruh

Sumber : Data Diolah, 2023

1. Berdasarkan tabel 4.15 didapat perhitungan pada literasi keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan, diperoleh nilai Sig (0,000) < Alpha (0,05), dengan demikian Ho ditolak dan Ha diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan pelaku UMKM Keripik Pisang Di Kota Bandar Lampung
2. Berdasarkan tabel 4.15 didapat perhitungan pada sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan, diperoleh nilai Sig (0,006) < Alpha (0,05), dengan demikian Ho ditolak dan Ha diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa sikap keuangan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan pelaku UMKM Keripik Pisang Di Kota Bandar Lampung
3. Berdasarkan tabel 4.15 didapat perhitungan pada pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan, diperoleh nilai Sig (0,009) < Alpha (0,05), dengan demikian Ho ditolak dan Ha diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan pelaku UMKM Keripik Pisang Di Kota Bandar Lampung

Hasil Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji f)

Uji f simultan digunakan untuk menguji apakah sebuah variabel bebas benar memberikan pengaruh terhadap variabel terikat. Hasil uji hipotesis secara parsial (Uji f) adalah sebagai berikut

Tabel 7. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	Keterangan
Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuanganhb	0,000	0,05	Sig < Alpha	Berpengaruh

Sumber : Data Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 7 didapat perhitungan pada *herding*, *overconfidence*, dan *emotion* terhadap pengambilan keputusan investasi, diperoleh nilai Sig (0,000) < Alpha (0,05) dengan demikian Ho ditolak dan Ha diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan, sikap keuangan dan, pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan pelaku UMKM Keripik Pisang Di Kota Bandar Lampung

Pembahasan

Pembahasan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial (Uji-t), pada variabel literasi keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan, diperoleh nilai Sig (0,000) < Alpha (0,05), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan pelaku UMKM Keripik Pisang Di Kota Bandar Lampung. Artinya jika terjadi peningkatan pada literasi keuangan, maka perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM Keripik Pisang Di Kota Bandar Lampung akan meningkat. Hasil penelitian tersebut, sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Amelia (2022) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan.

Berdasarkan hasil jawaban responden terkait variabel literasi keuangan, pernyataan yang memiliki skor total terbesar terdapat pada pernyataan 4, yaitu Saya meminjam dana kepada rekan atau keluarga untuk modal usaha., sebesar 131, sedangkan pernyataan yang memiliki skor total terkecil terdapat

pada pernyataan 1, yaitu Saya memahami arti pentingnya pengelolaan keuangan, sebesar 96. Hal ini menunjukkan pelaku UMKM Keripik Pisang Di Kota Bandar Lampung, memperoleh modal tambahan melalui peminjaman pada rekan atau keluarga sehingga modal usaha terbatas dan dapat dikatakan modal tambahan tidak akan terlalu besar untuk mengembangkan usaha dan sebagian pelaku, belum memahami pentingnya pengelolaan keuangan, sehingga dalam pengelolaan keuangan masih dilakukan secara manual, hal tersebut akan berdampak pada sering terjadinya kesalahan dalam pengelolaan keuangan yang dilakukan.

Literasi keuangan akan memudahkan para pelaku UMKM dalam pengelolaan usaha, mulai dari pengelolaan anggaran, perencanaan untuk menghemat uang perusahaan, hingga ketrampilan dasar keuangan untuk mencapai tujuan keuangan perusahaan. Amelia (2022) literasi keuangan adalah pengetahuan atau kemampuan mengelola keuangan pribadi dan pemahaman keuangan tentang tabungan, asuransi, dan investasi

Pembahasan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial (Uji-t), pada variabel sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan, diperoleh nilai sig (0,006) < Alpha (0,05), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sikap keuangan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan pelaku UMKM Keripik Pisang Di Kota Bandar Lampung. Artinya jika terjadi peningkatan pada sikap keuangan, maka perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM Keripik Pisang Di Kota Bandar Lampung akan meningkat. Hasil penelitian tersebut, sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hidayat dan Nurdin (2020) yang menyatakan bahwa sikap keuangan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan.

Berdasarkan hasil jawaban responden terkait variabel sikap keuangan, pernyataan yang memiliki skor total terbesar terdapat pada pernyataan 4, yaitu Saya memilih investasi emas sebagai tabungan, sebesar 125, sedangkan pernyataan yang memiliki skor total terkecil terdapat pada pernyataan 2, yaitu Saya menggunakan pinjaman online untuk kebutuhan sekunder, sebesar 87. Dalam hal ini pelaku UMKM Keripik Pisang Di Kota Bandar Lampung lebih tertarik melakukan investasi berupa emas, dengan investasi tersebut dapat menjadi dana cadangan diwaktu tertentu, dan pelaku memiliki sikap keuangan yang baik karena kurang tertariknya pelaku melakukan pinjaman secara online yang memiliki bunga relatif besar.

Sikap keuangan memainkan peran khusus dalam mempengaruhi individu untuk mempraktekkan perilaku keuangan. Sikap keuangan yang baik membuat seseorang lebih baik dalam membuat keputusan keuangan, sehingga individu tersebut dapat membelanjakan uang sesuai kebutuhan, menyeimbangkan pendapatan dan pengeluaran, menyisihkan sebagian uang untuk ditabung dan investasi, dan membuat keputusan yang tepat tentang manajemen keuangan. Hidayat dan Nurdin (2020) menyatakan bahwa sikap keuangan dapat diartikan sebagai dimana saat keadaan pikiran, pendapat serta penilaian tentang keuangan pribadi yang diaplikasikan kedalam sikap

Pembahasan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial (Uji-t), pada variabel pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan, diperoleh nilai sig (0,009) < Alpha (0,05), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan pelaku UMKM Keripik Pisang Di Kota Bandar Lampung. Artinya jika terjadi peningkatan pada pengetahuan keuangan, maka perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM Keripik Pisang Di Kota Bandar Lampung akan meningkat. Hasil penelitian tersebut, sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Novianti dan Salam (2021) yang menyatakan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan.

Berdasarkan hasil jawaban responden terkait variabel pengetahuan keuangan, pernyataan yang memiliki skor total terbesar terdapat pada pernyataan 2, yaitu Saya mengikuti pelatihan kewirausahaan tersertifikasi., sebesar 135, sedangkan pernyataan yang memiliki skor total terkecil terdapat pada pernyataan 5, yaitu Saya memiliki asuransi kesehatan untuk meminimalisir pengeluaran berlebih karena sakit, sebesar 293. Dalam hal ini terlihat bahwa pelaku UMKM Keripik Pisang Di Kota Bandar Lampung, memiliki kemauan dalam mengikuti pelatihan untuk manajemen keuangan dengan baik, namun dalam Sebagian besar pelaku UMKM belum berkeinginan untuk memiliki asuransi kesehatan hal tersebut akan beresiko jika pelaku mengalami gangguan Kesehatan akan berdampak pada keuangan UMKM yang tidak dikelola dengan baik.

Pengelolaan keuangan yang benar dan ditunjang oleh pengetahuan keuangan yang baik diharapkan dapat meningkatkan status sosial kehidupan. Berapapun besarnya tingkat pendapatan seseorang, tanpa pengelolaan keuangan yang tepat, keamanan finansial pasti akan sulit dicapai. Pengetahuan keuangan yang rendah dapat menyebabkan perencanaan keuangan yang salah. Estuti, Rosyada Dan Faidah (2021) pengetahuan keuangan adalah segala sesuatu tentang keuangan yang dialami atau yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. pengetahuan keuangan mempunyai kekuatan untuk mengubah dunia. pengetahuan keuangan penting bagi hidup manusia karena mampu membuat manusia bertindak bijak dalam keuangannya.

Pembahasan Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan, Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial (Uji-F), pada variabel literasi keuangan, sikap keuangan dan, pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan, diperoleh nilai sig (0,000) < Alpha (0,05) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan, sikap keuangan dan, pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan pelaku UMKM Keripik Pisang Di Kota Bandar Lampung. Artinya jika terjadi peningkatan pada literasi keuangan, sikap keuangan dan, pengetahuan keuangan, maka perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM Keripik Pisang Di Kota Bandar Lampung akan meningkat. Hasil penelitian tersebut, sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hidayat dan Nurdin (2020) yang menyatakan bahwa sikap keuangan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan, penelitian yang dilakukan oleh Hidayat dan Nurdin (2020) yang menyatakan bahwa sikap keuangan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan dan penelitian yang dilakukan oleh Novianti dan Salam (2021) yang menyatakan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan. penelitian yang dilakukan oleh Novianti dan Salam (2021) yang menyatakan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan. Variabel literasi keuangan, sikap keuangan, pengetahuan keuangan menjelaskan perilaku manajemen keuangan, sebesar 95,1%, oleh karena itu untuk meningkatkan perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM Keripik Pisang Di Kota Bandar Lampung, harus dapat meningkatkan literasi keuangan, sikap keuangan, terhadap perilaku manajemen keuangan pelaku UMKM keripik pisang.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut ;Literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan pelaku UMKM Keripik Pisang Di Kota Bandar Lampung, Sikap keuangan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan pelaku UMKM Keripik Pisang Di Kota Bandar Lampung, Pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan pelaku UMKM Keripik Pisang Di Kota Bandar Lampung, Literasi keuangan, sikap keuangan dan, pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan pelaku UMKM Keripik Pisang Di Kota Bandar Lampung.

Daftar Pustaka

- Amelia, A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Pelaku UMKM Kelurahan Gedong, Jakarta Timur. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship*, 12(1), 129-143.
- Ameyaw, M. (2022). Financial literacy and financial behaviour of micro and small enterprises in the Sunyani Municipality, Ghana. *Journal of African Studies and Development*, 14(3), 99-107.
- Cahya, A. D., Amrina, H. N., & Oktaviyani, S. (2021). Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada UMKM Batik Jumputan (Studi Kasus pada UMKM Batik Jumputan di Kelurahan Tahunan). *E-Bisnis: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 14(2), 22-29.
- Estuti, E. P., Rosyada, I., & Faidah, F. (2021). Analisis Pengetahuan Keuangan, Kepribadian Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. *Jurnal Capital: Kebijakan Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 3(1), 1-14.
- Hidayat, M. Z. S., & Nurdin, N. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. *Prosiding Manajemen*, 6(2), 943-949.

- Humaira, I. (2018). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. Prodi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ibrahim, A. 2020. Metodologi Penelitian Keuangan Syariah, Aceh Besar: Sahifah
- Jayanti, E., Desmintari, D., & Permadhy, Y. T. (2020, January). Determinan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Produsen Tahu dan Tempe di Kelurahan Semanan Kecamatan Kalideres. In Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi I.
- Napitupulu, J. H., Ellyawati, N., & Astuti, R. F. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Kota Samarinda. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 9(3), 138-144.
- Novianti, M., & Salam, A. (2021). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pelaku Umkm Di Moyo Hilir: Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 4(2), 18-26.
- Pandoyono, & Sofyan, P. (2018). Metodologi Penelitian Keuangan dan Bisnis. Bogor: In Media.
- Rai, K., Dua, S., & Yadav, M. (2019). Association of financial attitude, financial behaviour and financial knowledge towards financial literacy: A structural equation modeling approach. *FIIB Business Review*, 8(1), 51-60.
- Ukhriyawati, C. F., Mulyati, S., & Rika, R. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku manajemen keuangan pelaku usaha kecil di bidang fashion. In *Proceeding of National Conference on Accounting & Finance* (pp. 528-535).